

ABSTRAK

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) merupakan suatu badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS menurut UU Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah transformasi dari badan penyelenggara jaminan sosial yang sekarang telah berjalan dan dimungkinkan untuk membentuk badan penyelenggara baru sesuai dengan dinamika perkembangan jaminan sosial. Sesuai amanat Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS dijelaskan bahwa setiap pemberi kerja atau perusahaan wajib mendaftarkan tenaga kerjanya sebagai peserta pada BPJS Ketenagakerjaan. Identifikasi Masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana Perlindungan yang diberikan oleh CV. Sentosa Aluminium Karawang terhadap pekerja yang mengalami kecelakaan kerja yang tidak terdaftar dalam program BPJS 2) Apa saja faktor-faktor penghambat pemenuhan kewajiban CV. Sentosa Aluminium Karawang terhadap pekerja yang mengalami kecelakaan kerja yang tidak terdaftar dalam program BPJS. bertujuan untuk mengetahui bentuk perlindungan yang diberikan oleh CV. Sentosa Aluminium terhadap tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja yang tidak terdaftar dalam program BPJS dan Faktor-faktor penghambat pemenuhan kewajiban CV. Sentosa Aluminium terhadap tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja yang tidak terdaftar dalam program BPJS. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis Empiris yaitu berupa data yang didapatkan berdasarkan Studi Lapangan. Hasil penelitian masih terdapat pekerja CV. Sentosa Alumunium yang tidak terdaftar dalam program BPJS dan tidak mendapatkan perlindungan dari pihak dinas sosial dan tenaga kerja selaku instansi pemerintah, faktor yang menyebabkan pekerja tidak di daftarkan sebagai peserta BPJS ialah koordinasi antar lembaga dalam pelaksanaan program BPJS belum efektif, faktor perusahaan/buruh.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Tenaga Kerja, BPJS

KARAWANG



ABSTRACT

The Social Security Administering Body (BPJS) is a legal entity established to administer social security programs. BPJS according to Law Number 40 of 2004 concerning the National Social Security System is the transformation of the social security administering body which is now running and it is possible to form a new organizing body in accordance with the dynamics of the development of social security. In accordance with the mandate of Article 5 paragraph (1) of Law Number 24 of 2011 concerning BPJS, it is explained that every employer or company is required to register their workforce as participants in BPJS Employment. Identification of problems in this study, namely: 1) How is the protection provided by CV. Sentosa Aluminum Karawang to workers who have work accidents who are not registered in the BPJS program 2) What are the inhibiting factors for fulfilling the obligations of CV. Sentosa Aluminum Karawang for workers who have work accidents who are not registered in the BPJS program. aims to determine the form of protection provided by CV. Sentosa Aluminum to workers who experience work accidents that are not registered in the BPJS program and the inhibiting factors for fulfilling the obligations of CV. Sentosa Aluminum for workers who have work accidents who are not registered in the BPJS program. In this study, the author uses an empirical juridical approach, namely in the form of data obtained based on field studies. The results of the study there are still CV workers. Sentosa Aluminum which is not registered in the BPJS program and does not get protection from the social and labor services as government agencies, the factors that cause workers not to be registered as BPJS participants are the coordination between institutions in the implementation of the BPJS program has not been effective, the company/labor factor.

Keywords: Legal Protection, Labor, BPJS

